

**EVALUASI LAPORAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH BANTUAN BANKUAT SME'sCo mart PADA KOPPONTREN
AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2005-2008**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

NUR HIDAYATULLOH

05390055

PEMBIMBING :

- 1. SUNARSIH, SE, M.Si.**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, SE, M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan koperasi pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sebagai objeknya.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada koperasi pesantren Al-Munawwir sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart. Tingkat likuiditas koperasi dilihat dari *Current Ratio* (CR) sedangkan tingkat solvabilitas dan rentabilitasnya dapat dilihat dari sisi *Liabilities to Total Asset* (LITA) dan dari sisi *return on asset* (ROA).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik uji-t menggunakan program EXCEL 2007 *t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada perbedaan secara nyata kinerja keuangan koperasi sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari LITA dan ROA. Sementara dilihat dari CR, terdapat perbedaan kinerja keuangan. Hanya saja perbedaan tersebut cenderung berakibat tidak efektif bagi koperasi.

Pada tahun 2005 tingkat likuiditasnya mencapai 326,38% yang dalam penilaian kementerian koperasi dan UKM terlalu tinggi. Peningkatan likuiditas yang dinilai cukup baik terjadi pada tahun 2006 yakni sebesar 225,52%, akan tetapi terjadi *over likuid* setelah mendapatkan dana bantuan Bankuat SME's Co mart yakni pada tahun 2007 sebesar 539,19% dan tahun 2008 sebesar 644,03%. Hal ini terjadi karena adanya cadangan aktiva yang terlalu besar yang tidak produktif sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi.

Dari hasil perhitungan *Liabilities to Total Asset* (LITA) tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat solvabilitasnya. Pada tahun 2005 tingkat solvabilitasnya mencapai 31,76% yang dalam penilaian kementerian koperasi dan UKM sudah pada level solvabel sempurna. Tahun 2006 tingkat solvabilitasnya mencapai 40,02%, dimana kenaikan ini justru mengakibatkan tingkat solvabilitasnya turun pada level cukup baik. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan jumlah kewajiban dari Rp. 71593861,00 menjadi Rp. 80.840.572,00 yang secara bersamaan diikuti oleh penurunan total asset dari Rp. 225.437.277,00 menjadi Rp. 201.987.260,00. Akan tetapi tingkat solvabilitas semakin baik di level sempurna pada tahun 2007 yakni 18,30 dan tahun 2008 yakni 12,44% hal ini terjadi setelah adanya bantuan Bankuat SME's Co mart. Sedangkan dilihat dari hasil perhitungan *return on asset* (ROA) juga tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat rentabilitasnya.

Kata Kunci: Likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, SME's Co mart.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Hidayatulloh

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Hidayatulloh
NIM : 05390055
Judul : EVALUASI LAPORAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH BANTUAN BANKUAT
SME'sCo mart PADA KOPPONTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2005-2008

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Dzul Qo'dah 1431 H
29 Oktober 2010 M

Pembimbing I

Sunarsi, SE., M. Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Hidayatullaoh

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

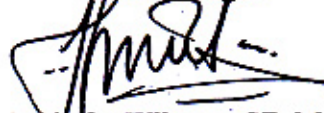
Nama : Nur Hidayatullaoh
NIM : 05390055
Judul : EVALUASI LAPORAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH BANTUAN BANKUAT
SME'sCo mart PADA KOPPONTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2005-2008

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Dzul Qo'dah 1431 H
29 Oktober 2010 M

Pembimbing II



M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP. 1980314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/076/2010

Skrripsi dengan judul : **EVALUASI LAPORAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH BANTUAN BANKUAT SME'sCo mart PADA KOPPONTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2005-2008.**

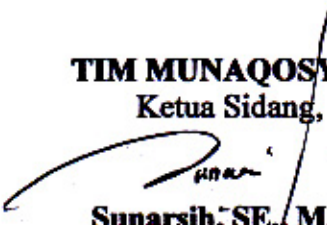
Yang dipersiapkan oleh,

Nama : Nur Hidayatulloh
Nomor Induk Mahasiswa : 05390055.
Telah dimunaqosyahkan pada : 11 November 2010
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

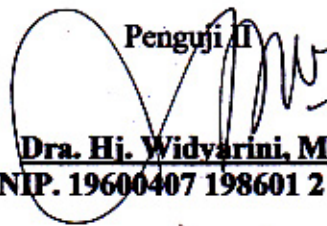

Sunarsih, SE., M. Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. H. Syafig M. Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

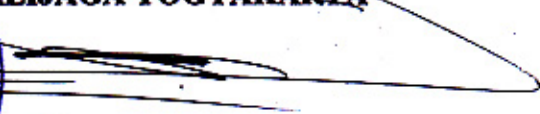

Dra. Hj. Widyarini, MM
NIP. 19600407 198601 2 002

Yogyakarta, 11 November 2008 M
04 Dzul Hijjah 1431 H

DEKAN

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**




Prof. Dr. Fudian Wahyudi, MA., PhD

NIP. 19600417 198903 1 001

PERSEMBAHAN

Persembahkan

Untuk Ayah dan Ibu

Kakakku & Serpihan Tulang Rusukku

Untuk teman-teman seperjuangan Ashram Bangsa Center

Untuk almamaterku... UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

La Tahzan Waa La Tansaouna

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, kepada-Mu hamba bersimpuh, bersyukur atas segala nikmat dan karunia, atas limpahan rahman dan rahim yang tiada pernah terputus Engkau berikan, sehingga menjadi kekuatan tiada habisnya bagi penyusun dalam menyelesaikan tugas ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, figur manusia sempurna yang harus kita jadikan teladan dalam mengarungi hidup. Semoga kesejahteraan senantiasa menyelimuti keluarga dan sahabat Nabi beserta seluruh umat Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini merupakan muara semangat, nasehat, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang mungkin hanya Allah SWT yang bisa menilai, meka kepada-Nya penulis memohon semoga balasan akan lahir dengan kebaikan yang semakin banyak. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih. *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian civitas akademika.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi dan Bapak M. Yazid Affandi, S.Ag, M.Hum selaku Sekertaris Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Ghofur Wibowo SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag. dan Ibu Dra. H. Widyarini, MM., selaku Dosen Penguji I dan II yang telah berkenan menguji hasil coretan penulis.
6. Ibu Muyassarotussolichah, S. Ag., SH, M.Hum (alm) selaku Dosen Penasihat Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa.
8. Ayahku Khusnuddin Rusydi dan Ibunda Umi Najichah (alm) yang telah mendidikku, untuk sujud panjang, setiap doa yang terlantun, harap yang tersimpan, peluh yang tertetes untukku. Maaf umi...
9. Kakak-kakakku mas baz, mas najib, mas faqih, mba binti, mas fuad mba Ria, kang Tujari, kang Sardi, yang selalu mengingatkanku untuk menjadi lebih dewasa.

10. Untuk motivator hidupku yang selalu menghibur tanpa bosan : Surur Roiqoh, karena mu aku jadi berani mencoba segalanya.
11. Sahabat-sahabat di AB Center, SEMA-F Syariah dan Hukum 2008, DPP FORMASI 2010, kalian semualah yang menjadi inspirasiku terus ada.
12. Sahabat-sahabat spesial yang selalu berbagi, mewarnai hari-hariku dan memberikan motivasi tiada henti: sahabat di santun, germaniz, linggar, genkster, petir, gertak dan gempa, maaf tidak bisa sebutkan nama karena terlalu banyak dan kalian yang mengajarkanku menjadi dewasa.
13. Buat Aris, Lukman, Agus (makasih atas dikusinya), buat Siti Murdiah (makasih atas bantuan teknisnya), Iqbal (makasih atas pinjaman komputernya)
14. Untuk segenap keluarga besar PP.Al-Munawwir Krapyak (seluruh pengasuh & mas fatah, mas nasihin, mba arini,dll), PP.Al-Huda Kebumen, PP/Al-Kahfi Kebumen, terimakasih atas semua ilmu yang diberikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan ampunan-Nya.
Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi seluruh umat manusia umumnya. Amin.

Yogyakarta, 21 Dzul Qo'dah 1431 H
29 Oktober 2010 M
Penulis

Nur Hidayatulloh
NIM; 05390055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yazhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

ذكر - žukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ىَ.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ.....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tansliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama

يَ اَ ...	Fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ.....	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

قيل -qīla

رمى -ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الاطفال روضة	- raudah al-atfāl
المنورة ينة المد	- al-Madinah al-Munawwarah
طلحة	- Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- birr

نعم – nu’’ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu	السيدة – as-sayyidatu
الشمس – asy-syamsu	القلم – al-qalamu
البدیع – al-bad	الجلال – al-jalālu

7. Hamzah.

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت – Umirtu	اكل -akala
---------------	------------

2) Hamzah di tengah:

تأخذون – ta'khuẓūna

تأكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء – syai'un

النوء – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa aful-kaila wal-mîzāna

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

ولله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā 'a
ilaihi sabîlā

من استطاع اليه سبيلا

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā 'a
sabîlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| وما محمد الا رسول | - Wa mā Muhammadun illā rasūl. |
| ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا | - Inna awwala baitin wudi'a |
| | linnāsi bi Bakkata mubārakan. |
| شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن | - Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihī al- |
| | Qur'ānu . |
| ولقد راه بالافق المبين | - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini. |
| الحمد لله رب العالمين | - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-----------------------|--|
| نصر من الله وفتح قريب | - Nasrum minallāhi wa fathun qarib. |
| الله الامر جميعا | - Lillāhi al-amru jami'an. |

- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	10
C. Pembatasan masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11

E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Telaah Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoritik.....	16
1. Perkoperasian	16
a. Pengertian Koperasi	16
b. Jenis Koperasi	18
c. Modal Koperasi.....	19
d. Manajemen Koperasi	21
2. Laporan Keuangan Koperasi.....	24
3. Analisis Rasio	26
a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	26
b. Tujuan dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan.....	27
c. Macam-macam Analisis Rasio Keuangan	29
d. Rasio Likuiditas	29
e. Rasio Solvabilitas.....	31
f. Rasio Rentabilitas	33
C. Hipotesis.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI PENELITIAN ...	37
A. Gambaran Umum Koppotren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	37

1. Sejarah Pendirian	37
2. Kepengurusan Koperasi	39
3. Keanggotaan koperasi	48
4. Jenis Usaha Koperasi	49
A. Metodologi Penelitian	50
1. Jenis dan Sifat Penelitian	50
2. Sumber Data	51
3. Teknik Analisis Data	51
a. Analisis Kualitatif	51
b. Analisis Kuantitatif.....	51
4. Definisi Operasional Variabel.....	52
a. Rasio Likuiditas.....	52
b. Rasio Solvabilitas	52
c. Rasio Rentabilitas.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
B. Analisis Data	56
1. Rasio Keuangan Koppotren Al-Munawwir.	56
a) Rasio Likuiditas	56
b) Rasio Solvabilitas.....	58
c) Rasio Rentabilitas	59
2. Perbandingan Tingkat Likuiditas,Solvabilitas,Rentabilitas Sebelum dan Sesudah Bantuan Bankuat SME's Co mart.....	60

3. Uji Hipotesis	62
a) Rasio Likuiditas	62
b) Rasio Solvabilitas.....	64
c) Rasio Rentabilitas	66
C. Pembahasan	68
BAB V. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Terjemah.....	78
2. Lampiran Struktur Pengurus Koppotren Al-Munawwir	79
3. Lampiran Struktur Manajerial Koppotren Al-Munawwir.....	80
4. Penghitungan Rasio Likuiditas	81
5. Lampiran Rasio CR Koppotren Al-Munawwir.....	82
6. Lampiran Uji T-Test CR.....	83
7. Penghitungan Rasio Solvabilitas.....	84
8. Lampiran Rasio LITA Koppotren Al-Munawwir	85
9. Lampiran Uji T-Test LITA	86
10. Penghitungan Rasio Rentabilitas	87
11. Lampiran Rasio ROA Koppotren Al-Munawwir.....	88
12. Lampiran Uji T-Test ROA	89
13. Lampiran Rasio Perbandingan Koppotren Al-Munawwir	90
14. Lampiran Permen Koperasi & UKM No: 06/Per/M.KUKM/V/2006..	91
15. Lampiran Curriculum Vitae	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Current Ratio</i> (CR)	56
Tabel 4.2. <i>Liabilities to Total Asset</i> (LITA)	58
Tabel 4.3. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	59
Tabel 4.4. Perbandingan Tingkat Rasio Keuangan	61
Tabel 4.5 Output Hasil Uji Statistik <i>Current Ratio</i> (CR)	63
Tabel 4.6 Output Hasil Uji Statistik <i>Liabilities to Total Asset</i> (LITA).....	65
Tabel 4.7 Output Hasil Uji Statistik <i>Return on Asset</i> (ROA)	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan jangka panjang bidang koperasi dan UKM telah digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 yang menjadi landasan konstitusional dan peningkatan yang signifikan bagi pengembangan serta pemberdayaan koperasi dan UKM di Indonesia. Pembangunan bidang koperasi dan UKM, secara eksplisit bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian bangsa Indonesia yang berdaya saing. Namun demikian, masih banyak masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemberdayaan koperasi dan UKM dalam pengembangannya¹.

Hal ini merupakan catatan tersendiri bagi para pengembang dan pengelola koperasi dan UKM untuk mampu memetakan kelemahan (kendala), peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Dengan sekian potensi dan peranan yang strategis, koperasi dan UKM merupakan kekuatan terbesar dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan menjadi ujung tombak peningkatan kesejahteraan masyarakat secara nasional.

Koperasi dan UKM selama ini telah memberikan kontribusi riil terhadap penyerapan tenaga kerja terbesar secara nasional dan peningkatan pendapatan APBN yang terus meningkat. Hal ini juga tidak dapat dipungkiri, bahwa struktur

¹ <http://www.depkop.go.id/index.php>, akses 10 Mei 2010

ekonomi Indonesia dalam faktanya didominasi oleh rakyat menengah kebawah yang jelas-jelas bukan rakyat pemodal. Peranan koperasi dan UKM setidaknya telah terbukti pada dekade tahun 2000-2008 di saat-saat masa krisis mampu menjadi dinamisator dan sekaligus mampu menjadi kunci pengaman perekonomian nasional.

Terlepas dari sekian peranan penting koperasi di atas, koperasi sangat memerlukan adanya modal dalam menyelenggarakan sekian jenis usahanya selaku organisasi ekonomi. Peranan modal dalam koperasi memiliki kontribusi yang sangat vital terutama dalam hal operasional usaha, koperasi tanpa modal yang cukup akan sulit berkembang bahkan mungkin tidak akan lancar dalam menjalankan usahanya. Adanya keterbatasan dana yang dimiliki akan menghambat laju peningkatan usaha, perkembangan usaha, sehingga hal ini berakibat pada rendahnya pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu koperasi sangat memerlukan tambahan dana atau modal, baik berupa pinjaman atau bantuan (hibah) dari lembaga tertentu.

Dalam garis besarnya modal koperasi dibedakan menjadi dua, yakni modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri biasanya berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedang modal pinjaman biasanya berasal dari anggotanya, koperasi lain, bank atau lembaga keuangan, penerbitan obligasi dan surat utang, dan lain sebagainya². Koperasi dalam pemanfaatan modal harus memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggota.

² Hadiwidjaja, "Modal Koperasi", (Bandung: CV. Pionir Jaya, 2001), hlm. 7.

Dalam pengelolaan modal koperasi harus mampu mengalokasikan semua sumber daya modalnya secara efektif dan efisien terutama dalam peningkatan taraf kesejahteraan anggota serta peningkatan laba koperasi. Penggunaan modal baik modal sendiri atau modal pinjaman dalam koperasi harus diarahkan pada pembiayaan kegiatan yang jelas perolehan keuntungannya. Terutama dalam modal pinjaman, koperasi harus benar-benar memperhitungkan antara beban bunga pinjaman dengan pendapatan keuntungan yang dihasilkan dari modal pinjaman tersebut. Sehingga tidak semata-mata hanya terjebak pada pemenuhan kebutuhan anggota tanpa melihat beban yang harus ditanggung oleh koperasi.

Pemanfaatan modal sendiri atau modal pinjaman secara baik dalam usaha koperasi akan menjadikan keuntungan yang diperoleh akan meningkat, dalam hal ini tingkat rentabilitas koperasi semakin baik. Akan tetapi penggunaan modal pinjaman dalam koperasi tanpa memperhitungkan suku bunga dan pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat solvabilitas serta likuiditas jangka panjang dari koperasi. Sehingga dalam penggunaan modal harus benar-benar efektif dan efisien sehingga perubahan pada likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas koperasi berjalan dengan sehat.

Sejalan dengan semangat reformasi keberpihakan pemerintah terhadap masyarakat menengah kebawah semakin jelas. Melalui Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pemerintah terus berupaya meningkatkan peran dan kontribusinya melalui Kementerian Koperasi dan UKM. Salah satu dari peran dan kontribusi kementerian Koperasi dan UKM adalah pemberian atau penguatan permodalan terhadap Koperasi dan UKM. Hal ini dipertegas oleh menteri Koperasi dan UKM

dalam sambutannya pada acara Rakornas Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2005.

Dalam perkembangan selanjutnya, pemberdayaan Koppontren menjadi salah satu program khusus dari Kementerian Koperasi dan UKM. Pemilihan koperasi pesantren menjadi hal yang wajar dilakukan oleh pihak kementerian koperasi dan UKM karena koperasi pesantren disamping memiliki anggota yang cukup banyak tetapi juga para santri memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Sehingga diharapkan tingkat kejujuran dan munculnya wirausahawan yang saleh semakin tinggi. Selain itu diharapkan para santri tidak hanya belajar agama seperti yang selama ini terjadi, akan tetapi para santri dibekali kemandirian ekonomi terutama dalam usaha koperasi dan UKM. Hal ini dibuktikan dengan program dana bergulir pola syariah atau yang lebih kita kenal dengan Bankuat SME's Co mart yang telah dikembangkan sejak tahun 2003 oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Koppontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta merupakan salah satu koperasi pesantren yang mendapatkan kepercayaan untuk mengelola bantuan dana bergulir tersebut.

Program bantuan Bankuat SME's Co mart yang berbentuk dana bergulir merupakan bantuan perkuatan modal dari pemerintah melalui kementerian koperasi dan UKM dalam bentuk uang atau barang yang diperuntukan bagi koperasi dan UKM. Dalam proses penyalurannya menggunakan pola bergulir, yakni dalam pemanfaatan di koperasi dan UKM. Program dana bergulir ini merupakan terobosan baru dari kementerian koperasi dan UKM dalam penguatan dan menstimulir pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kebijakan pembinaan

dan pengembangan koperasi dan UKM. Secara umum program dana bergulir bertujuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi pedesaan, pesantren, meningkatkan volume usaha koperasi dan UKM, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan semangat masyarakat dalam berkoperasi, serta meningkatkan pendapatan anggota dan etos kerja serta yang paling utama adalah peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan program dana bergulir ada beberapa pola yang digunakan, salah satunya adalah pola modal awal pendanaan dan pola syariah yakni berupa bantuan Bankuat SME's Co mart. Program dana bergulir di pesantren yang berupa bantuan Bankuat SME's Co mart secara teknis menggunakan sistem kemitraan dengan pewaralaba nasional. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketidak sehatan manajemen serta penyalahgunaan dana bantuan³. Keterlibatan pewaralaba berlevel nasional seperti OMI, Alfa, dan lain sebagainya sangat mendukung berjalannya program bantuan dana bergulir. Hal ini berkaitan dengan sistem ritel modern dimana dalam pengelolaan koperasi sangat diperlukan saat ini.

Namun demikian, terlepas dari sekian peranan-peranan yang dimainkan koperasi dan UKM, tidak mustahil masih banyak yang perlu ditingkatkan. Peningkatan produktifitas usaha dan tenaga kerja, lemahnya jaringan pasar, penjualan produk, sedikitnya asset dan modal, serta kualitas SDM dan menejerial yang masih belum profesional. Oleh karena itu, koperasi dan UKM harus dikelola

³http://www.smecda.com/deputi7/file_Infokop/EDISI%2026/Arah_Kebijakan_Pemb_Kop.pdf. akses 29 Agustus 2010.

berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang berbijak pada sistem bisnis modern, professional dan dikelola dengan manajemen yang benar terutama dalam hal pengelolaan asset dan administrasi keuangannya⁴.

Begitu halnya dalam koperasi pesantren perlu adanya pengelolaan dan memanfaatkan yang baik, dimana dalam kegiatan ekonominya santri harus terlibat langsung dalam proses dan kegiatan yang ada. Idealnya koperasi pesantren mampu mengarahkan para santri dalam hal kemandirian ekonomi serta menciptakan calon-calon wirausahawan yang religius serta memiliki alternatif-alternatif usaha yang muncul dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Sehingga pada akhirnya, dengan adanya koperasi pesantren diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian santri dalam hal ekonomi. Koperasi pesantren dalam usahanya tidak sekedar memenuhi kebutuhan santri, akan tetapi koperasi pesantren terbuka untuk masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan ekonomi terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar.

Kegagalan yang selama ini menjadi perhatian serius dari kementerian koperasi dan UKM adalah pada ranah pelaksanaan dan pemanfaatan dana bergulir yang diterima oleh koperasi pesantren. Dalam koperasi pesantren pemahaman tentang ritel modern masih sangat asing, sehingga tidak sedikit dari koperasi pesantren yang menerima dana bergulir dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kegagalan atau belum berhasilnya program dana bergulir ini menuntut pemerintah untuk mengevaluasi program untuk perbaikan.

⁴ http://www.smecca.com/deputi7/file_infokop/kop_menuju_budaya.htm, akses 10 Mei 2010.

Harus disadari bahwa didalam dunia pesantren pemahaman tentang koperasi dan ekonomi mandiri masih sangat rendah, apalagi pemahaman dalam wilayah manajemen usaha dan pengelolaan keuangan. Sehingga menuntut pemerintah agar tidak hanya memberikan dana bergulir pada koperasi pesantren tetapi juga pendampingan dan pelatihan tentang koperasi dan usaha mandiri dilakukan. Disinilah peranan pewartalaba nasional menjadi mitra pemerintah dalam pelaksanaan program dana bergulir tersebut.

Kegagalan dan keberhasilan dalam pengelolaan koperasi dan UKM tidak selamanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan produk atau kegagalan dalam mengamati pasar. Akan tetapi kemungkinan karena kondisi keuangan yang tidak dipahami dan dikelola dengan baik oleh pihak manajemen. Kondisi keuangan suatu koperasi dan UKM dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen atau pengelola.

Laporan keuangan merupakan dasar untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan, dan menilai kinerja yang telah lampau dan prospek kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara gamblang kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif⁵. Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya laporan keuangan menggambarkan secara akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja dari koperasi

⁵ Fraser,lyn M. & Ailen O, *Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta:PT.Indeks,2004), hlm 1.

atau perusahaan tersebut. Informasi yang disampaikan harus bisa berguna untuk menilai dan menganalisa kondisi keuangan di masa lalu dan masa yang akan datang⁶.

Evaluasi laporan kinerja keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan sebuah perusahaan. Indikator-indikator keuangan yang terdapat dalam perusahaan yakni dengan menggunakan system standar rasio yang telah ditetapkan. Sedangkan standar rasio itu sendiri merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan-hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan kinerja keuangan.

Koperasi pondok pesantren (kopontren) Al-Munawwir yang terletak di kompleks Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dijadikan pusat perbelanjaan yang ditujukan kepada santri maupun masyarakat sekitar. Dengan bermodalkan peralatan tulis diawal berdirinya kopontren tersebut mampu menggerakkan dan menjalankan usahanya yang berkembang dengan pesat. Atas bantuan dana bergulir Bankuat SME's Co mart dari kementerian koperasi dan UKM, kopontren Al-Munawwir Krapyak sudah menjadi sebuah mini market di daerah tersebut yang tidak hanya menjual alat-alat tulis seperti diawal berdirinya tetapi sudah mampu melayani kebutuhan sehari-hari para santri serta masyarakat sekitar dengan lengkap. Usaha seperti warpostel, mini market, dan penjualan kitab yang sudah mempunyai tempat sendiri-sendiri dalam menjualnya adalah bagian

⁶ Sadeli, Laili M, *Dasar-dasar Akuntansi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 18.

dari usaha-usaha yang dikelola oleh koppondren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Perkembangan yang begitu cepat yang dilakukan oleh pengurus koppondren untuk mengembangkan berbagai usahanya tidak lepas dari pengelolaan yang baik. Dengan pengelolaan usaha dan pendayagunaan modal koppondren menjadikan usaha koperasi terus berlangsung dan menjadikannya berkembang serta mampu bersaing dengan koppondren-koppondren yang ada di daerah Yogyakarta. Serta yang paling utama bahwa koppondren Al-Munawwir merupakan koppondren yang secara administrasi telah berjalan dengan baik diantara koppondren-koppondren yang ada di Yogyakarta, hal ini terbukti dengan adanya RAT sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus pada anggota dalam pengelolaan koperasi. Serta yang lebih membanggakan lagi bahwa koppondren Al-Munawwir telah berhasil menjadi koppondren terbaik berprestasi pertama pada koperasi pesantren di D.I. Yogyakarta dan terbaik berprestasi kedua pada koperasi umum di D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, serta ketertarikan penulis tentang peranan bantuan dana bergulir dari kementerian koperasi dan UKM terhadap kinerja keuangan pada koppondren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **EVALUASI LAPORAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH BANTUAN BANKUAT SME's Co mart PADA KOPPONTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2005-2008.**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu dirumuskan pembahasan permasalahan yang lebih khusus dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan kopontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari rasio likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan kopontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari rasio solvabilitas?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan kopontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari rasio rentabilitas?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Maka, dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba) Kopontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dari tahun 2005-2008 sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart.
2. Evaluasi perkembangan finansial atau kinerja keuangan yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio likuiditas,

solvabilitas dan rentabilitas sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Mengacu pada pokok masalah dalam penelitian ini sebagaimana yang telah terumuskan dalam pokok masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan koppontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan koppontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan koppontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's Co mart dilihat dari rasio rentabilitas.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak lain yang bersangkutan. Sehingga pihak-pihak terkait tersebut dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari dilakukannya peneltian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Dunia Koperasi dan UKM

Dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak manajemen pengelola koperasi dan UKM terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil terutama dalam penengelolaan asset dan bidang pengembangan yang dipilihnya.

2. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan finansial atau kinerja keuangan pada Kopppontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta serta manfaat dari bantuan Bankuat SME's Co mart.

3. Bagi Peneliti Lain

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lebih dalam permasalahan yang terjadi di dunia perkoperasian dan UKM.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi Landasan Teori yang menguraikan tentang telaah pustaka, pengertian koperasi, jenis koperasi, modal koperasi, manajemen koperasi, pengertian laporan keuangan koperasi, pengertian analisis rasio, tujuan dan kegunaan analisis rasio keuangan, macam-macam analisis rasio (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas) dan hipotesis.

Bab Ketiga berisi tentang Gambaran Umum dan Metodologi Penelitian yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data.

Bab Keempat berisi tentang Data Objek Penelitian dan Pembahasannya. Bab ini terdiri dari penyajian data dan analisis data, pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan secara nyata kinerja keuangan Koppontren Al-Munawwir Krapyak sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's CO mart dilihat dari rasio solvabilitas dan rentabilitas. Sementara pengujian dengan menggunakan rasio likuiditas menunjukkan perubahan kinerja yang cenderung negatif. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengelolaan manajemen yang efektif sebelum dan sesudah adanya bantuan Bankuat SME's CO mart yang diberikan pada tahun 2007.

Hasil pengujian terhadap laporan keuangan selama tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's CO mart terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari tingkat signifikansi yang dihasilkan. Akan tetapi perbedaan tersebut menunjukkan pengaruh yang tidak baik bagi likuiditas koperasi. Sedangkan berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM No.06/Per/M.UKM/V/2006 tingkat *Current Ratio* (CR) belum memenuhi standar yang diberlakukan. Karena pengaruh bantuan menyebabkan rasio menjadi *over likuid*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penghitungan *Current Ratio* (CR) tahun 2007 dan 2008.

2. Hasil pengujian statistik *Liabilities to total Asset* (LITA) sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's CO mart tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari tingkat signifikansi yang dihasilkan. Tidak adanya perbedaan kinerja keuangan ini diperkuat dengan hasil penilaian dari rasio *Liabilities to total Asset* (LITA) berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM No.06/Per/M.UKM/V/2006 yang mendapat predikat sempurna dengan pergerakan tiap tahunnya stagnan.
3. Hasil pengujian statistik *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah bantuan Bankuat SME's CO mart tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari tingkat signifikansi yang dihasilkan. Sedangkan berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM No.06/Per/M.UKM/V/2006 tingkat *Return on Asset* (ROA) sudah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan hasil penilaian yang sempurna seperti yang ditunjukkan oleh rasio keuangan tahun 2005, 2006 dan 2007. Hanya pada tahun 2008, mengalami sedikit penurunan yang disebabkan oleh adanya pengalokasian sebagian dari SHU untuk membayarkan tanggungan bagi hasil kepada OMI selaku manajemen waralaba yang bekerjasama dengan koperasi.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai regulator kebijakan pemberdayaan ekonomi diharapkan bisa mendukung perkembangan perkoperasian di Indonesia. Dukungan tersebut bisa dilakukan dengan program bantuan dana untuk pengembangan koperasi. Hanya saja program seperti ini hendaknya ditindak lanjuti dengan program pendampingan dan pengawalan yang berlanjut, sehingga langkah untuk mengawal kesehatan ekonomi negara melalui sektor riil tidak tertatih-tatih mengikuti perkembangan sektor finansial yang semakin berpacu cepat. Pemerintah melalui kementerian koperasi dan UKM melakukan pengawasan dalam pelaporan kinerja keuangan sehingga tidak terjadi manipulasi data serta sistem pelaporan koperasi yang sama dan sistematis.

2. Bagi Koperasi

Koperasi untuk selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijakannya, sehingga dana-dana yang dikelola bisa berfungsi efektif untuk perkembangan koperasi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dalam melakukan penelitian ini, penyusun hanya menggunakan tiga variabel sebagai variabel prediktor. Sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan untuk menyempurnakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya

disarankan agar mengikutsertakan variabel lainnya yang masih relevan dengan penelitian, misalnya rasio aktivitas perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan indikator pengukuran rasio seperti *Cash Ratio* atau *Quick Ratio* dalam mengukur likuiditas, untuk mengukur solvabilitas bisa ditambahkan rasio TIE ataupun *Fixed Charge Coverage*, dan dalam mengukur rasio rentabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Profit Margin* dan ROE. Demikian juga penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap keberadaan sebuah koperasi selama empat tahun, yaitu dua tahun sebelum dan setelah bantuan. Sehingga belum menunjukkan variasi yang memadai. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum atau dapat dilakukan generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998.

Kelompok Ekonomi/Perkoperasian

Anoraga, Pandji & Djoko Sudantoko, *"Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil"*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Hendrojogi, *"Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktek"*, Jakarta : Raja grafindo Persada, 2002, cet 5.

T. Gilarso, *"Pengelolaan Koperasi"*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Munawir, S, *"Analisa laporan keuangan"*, Yogyakarta: Liberty, 2001.

Muhammad, *"Manajemen Bank Syariah"*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Mamduh M. Hanafi, *"Analisis Laporan Keuangan"*, edisi Ketiga , Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Sadeli, Laili M, *"Dasar-dasar Akuntansi"*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Fraser, lyn M. & Ailen O., *"Memahami Lapora Keuangan"*, Jakarta: PT. Indeks, 2004.

Kelompok Jurnal/Skripsi

Ananingsih, Puji, *"Analisis Rasio Likuiditas & Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Unit Simpan Pinjam di Kab.Trmanggung tahun 2003-2005,"* Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan, UNES, 2007.

Departemen Koperasi & PKM, *"Petunjuk Teknis Pemantauan dan Analisa Keuangan"*, Jakarta: Departemen Koperasi, 2002.

Departemen Koperasi & UKM, *" revitalisasi Koperasi dan UKM Sebagai Solusi Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan"* edisi 2007, Jakarta: DepKop&UKM, 2007.

KemenKop&UKM, "*Executive Summary, Hasil Kajian Deputi Bidang Pengkajian Suberdaya UKM & Kopersai Tahun 2006*", Jakarta: KemenKop&UKM, 2007.

Rizky Mei N.W & M. Shalahuddin, "*Analisis Keuangan MBT Sebelum dan sesudah Gempa.....*", Yogyakarta: Jurnal Ekbisi, Vol.II, No.3, Desember, 2007.

Peraturan Menteri Koperasi & UKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, Jakarta: DepKop&UKM, 2006.

Sely I, Apriska, "*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan pada Koperasi Subur di Surakarta* " Surakarta Skripsi tidak dipublikasikan, UMS, 2008.

UU no. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia, Jakarta: Depkop&PPKM, 1992

Kelompok Statistik/Metodologi Penelitian

Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta : Rieneka Cipta, 1996.

Budiyuwono, Nugroho , "*Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*", Jilid 2, Yogyakarta: BPFE & LPM2M AMP-YKPN, 1988.

Hasan, Iqbal, "*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*," Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Indriantoro, Nur, "*Metode penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan manajemen*", Yogyakarta : BPFE, 1999.

Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa, Yogyakarta: Fakultas Syariah & Hukum, 2009.

Soeratno dan Lincoln Arsyad, "*Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*", cet. ke-1 , Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*," , Bandung: Alfabeta, 2003.

Sawir, Agnes, "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pemasaran*", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Lain-lain

<http://blog.re.or.id/koperasi-sirkah-ta-awuniyah-dalam-pandangan-islam.htm>.
akses 10 Mei 2010.

<http://www.depkop.go.id/index.php?>, akses 10 Mei 2010.

http://www.smeccda.com/deputi7/file_infokop/kop_menuju_budaya.htmsama,
akses 10 Mei 2010.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998.

Kelompok Ekonomi/Perkoperasian

Anoraga, Pandji & Djoko Sudantoko, *"Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil"*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Hendrojogi, *"Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktek"*, Jakarta : Raja grafindo Persada, 2002, cet 5.

T. Gilarso, *"Pengelolaan Koperasi"*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Munawir, S, *"Analisa laporan keuangan"*, Yogyakarta: Liberty, 2001.

Muhammad, *"Manajemen Bank Syariah"*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Mamduh M. Hanafi, *"Analisis Laporan Keuangan"*, edisi Ketiga , Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Sadeli, Laili M, *"Dasar-dasar Akuntansi"*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Fraser, lyn M. & Ailen O., *"Memahami Lapora Keuangan"*, Jakarta: PT. Indeks, 2004.

Kelompok Jurnal/Skripsi

Ananingsih, Puji, *"Analisis Rasio Likuiditas & Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Unit Simpan Pinjam di Kab.Trmanggung tahun 2003-2005,"* Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan, UNES, 2007.

Departemen Koperasi & PKM, *"Petunjuk Teknis Pemantauan dan Analisa Keuangan"*, Jakarta: Departemen Koperasi, 2002.

Departemen Koperasi & UKM, *" revitalisasi Koperasi dan UKM Sebagai Solusi Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan"* edisi 2007, Jakarta: DepKop&UKM, 2007.

KemenKop&UKM, "*Executive Summary, Hasil Kajian Deputi Bidang Pengkajian Suberdaya UKM & Kopersai Tahun 2006*", Jakarta: KemenKop&UKM, 2007.

Rizky Mei N.W & M. Shalahuddin, "*Analisis Keuangan MBT Sebelum dan sesudah Gempa.....*", Yogyakarta: Jurnal Ekbisi, Vol.II, No.3, Desember, 2007.

Peraturan Menteri Koperasi & UKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, Jakarta: DepKop&UKM, 2006.

Sely I, Apriska, "*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan pada Koperasi Subur di Surakarta* " Surakarta Skripsi tidak dipublikasikan, UMS, 2008.

UU no. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia, Jakarta: Depkop&PPKM, 1992

Kelompok Statistik/Metodologi Penelitian

Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta : Rieneka Cipta, 1996.

Budiyuwono, Nugroho , "*Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*", Jilid 2, Yogyakarta: BPFE & LPM2M AMP-YKPN, 1988.

Hasan, Iqbal, "*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*," Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Indriantoro, Nur, "*Metode penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan manajemen*", Yogyakarta : BPFE, 1999.

Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa, Yogyakarta: Fakultas Syariah & Hukum, 2009.

Soeratno dan Lincoln Arsyad, "*Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*", cet. ke-1 , Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*," , Bandung: Alfabeta, 2003.

Sawir, Agnes, "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pemasaran*", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Lain-lain

<http://blog.re.or.id/koperasi-sirkah-ta-awuniyah-dalam-pandangan-islam.htm>.
akses 10 Mei 2010.

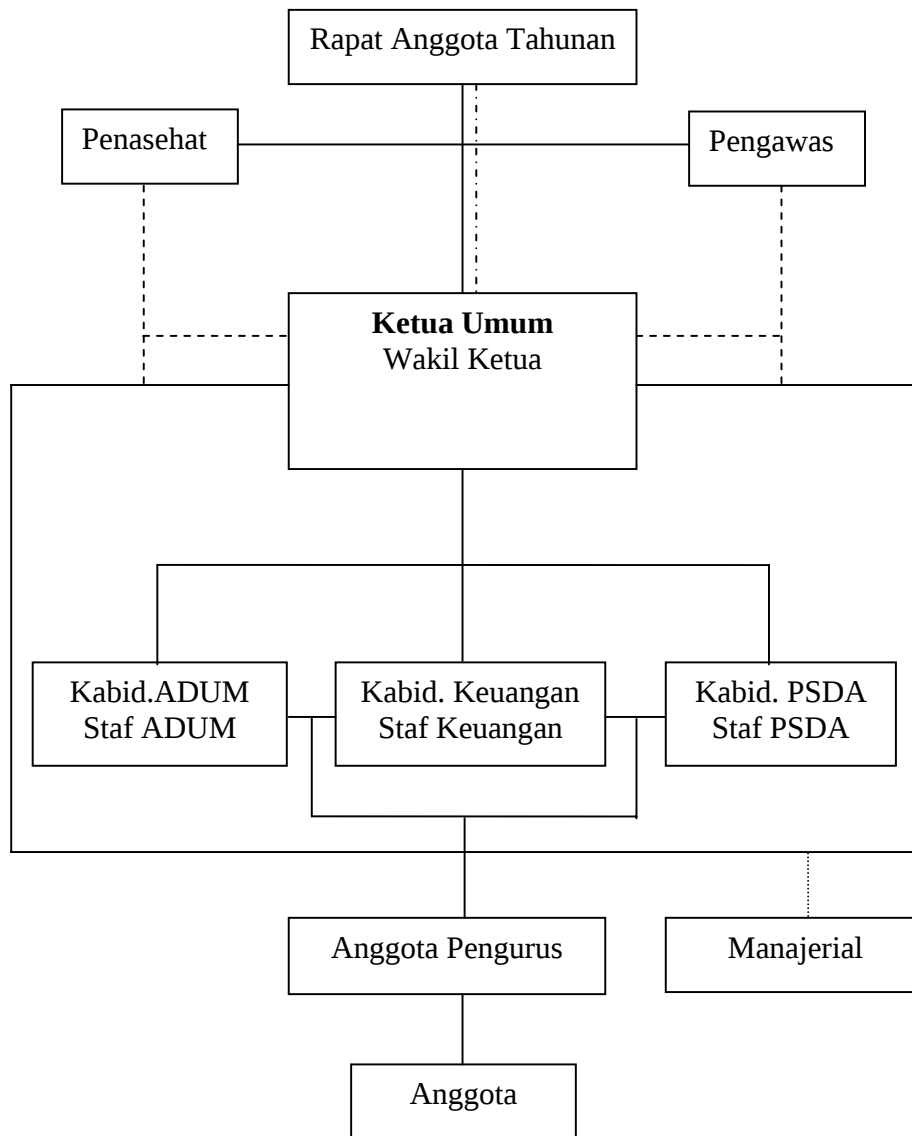
<http://www.depkop.go.id/index.php?>, akses 10 Mei 2010.

http://www.smeccda.com/deputi7/file_infokop/kop_menuju_budaya.htmsama,
akses 10 Mei 2010.

LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HALAMAN	SURAT (AYAT)	TERJEMAH
1	22	Yunus (3)	<i>Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?</i>
2	22	Annisa' (82)	<i>Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ?.....</i>
4	22	Al-Mukminun (68)	<i>Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan , atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?</i>
5	22	An Naziaat (5)	<i>Dan yang mengatur urusan.</i>

Struktur Pengurus Koppotren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Gambar 4.1



Keterangan:

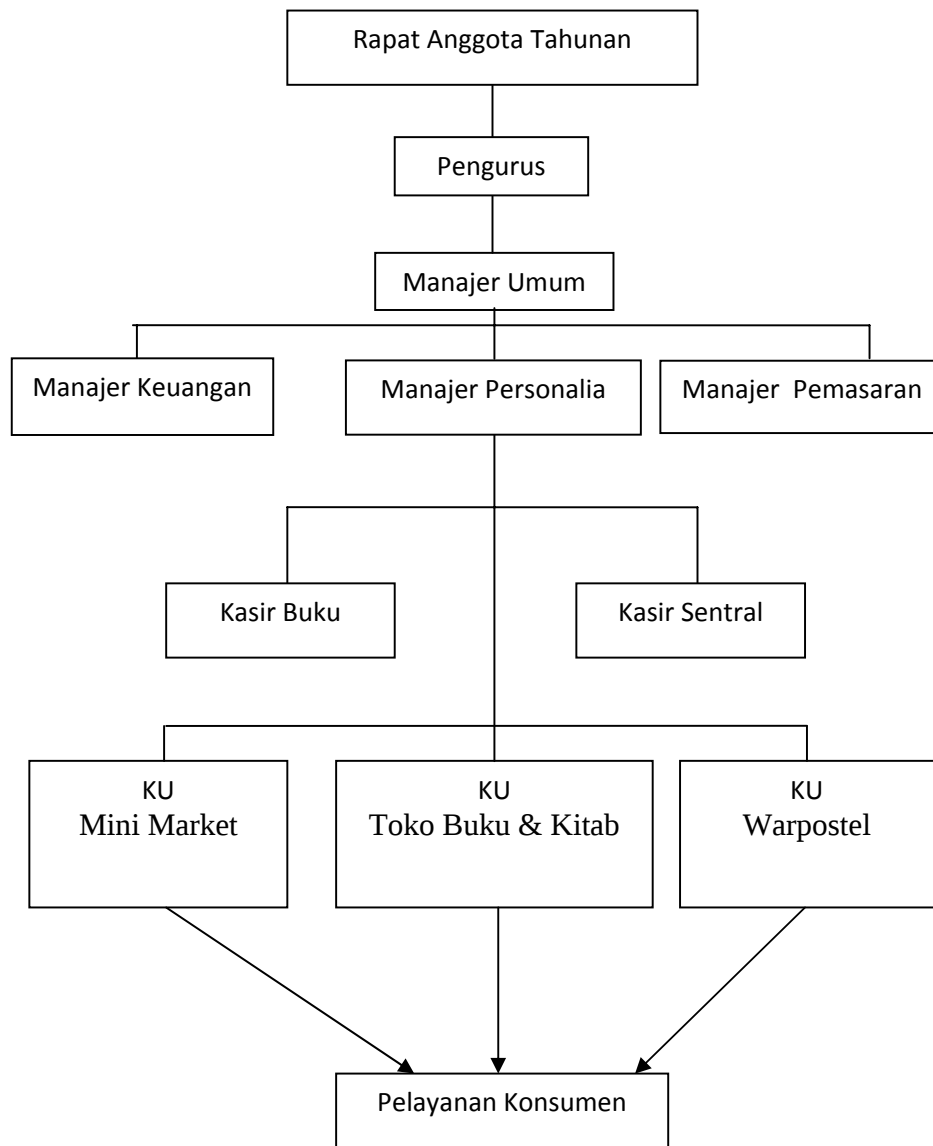
_____ : Garis komando

----- : Garis konsultatif

..... : Garis instruksi

..... : Garis Pertanggungjawaban

Struktur Manajerial Koppotren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Gambar 4.2



Penghitungan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$CR_{2005} = \frac{Rp.192.868.438,00}{Rp.59.098.861,00} \times 100\% \\ = 326,38\%$$

$$CR_{2006} = \frac{Rp. 179.880.866,00}{Rp. 79.740.572,00} \times 100\% \\ = 225,52\%$$

$$CR_{2007} = \frac{Rp.289.522.078,00}{Rp.53.695.516,00} \times 100\% \\ = 539,19\%$$

$$CR_{2008} = \frac{Rp.233.325.016,00}{Rp.36.229.109,00} \times 100\% \\ = 644,03\%$$

Lampiran 5 *Current Ratio* (CR)

Tabel 4.1. *Current Ratio* (CR)

Tahun	CR (%)	Standar*	Keterangan**
2005	326,38	200%-250% = 100	0
2006	225,52	175%-<200% atau >250-275% = 75	75
2007	539,19	150%-<175% atau >275%-300% = 50	0
2008	644,03	125%-<150% atau > 300%-325% = 25 <125% atau >325% = 0	0

*Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.UKM/V/2006.

**Penilaian dengan skala angka, dimana 100=likuid, 75=cukup likuid, 50=kurang likuid dan 0=tidak likuid. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.UKM/V/2006.

Tabel 4.5. Output Hasil Uji Statistik *Current Ratio (CR)*

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances		
	<i>CR</i>	<i>CR1</i>
Mean	275.95	591.61
Variance	5086.37	5495.713
Observations	2	2
Hypothesized Mean Difference	0	
df	2	
t Stat	-4.33959	
P(T<=t) one-tail	0.024607	
t Critical one-tail	2.919986	
P(T<=t) two-tail	0.049214	
t Critical two-tail	4.302653	

Penghitungan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas

$$\text{Liabilities to total Asset (LITA)} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} LITA_{2005} &= \frac{Rp. 71.593.861,00}{Rp. 225.437.277,00} \times 100\% \\ &= 31,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LITA_{2006} &= \frac{Rp. 80.840.572,00}{Rp. 201.987.260,00} \times 100\% \\ &= 40,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LITA_{2007} &= \frac{Rp. 64.695.516,00}{Rp. 353.476.490,00} \times 100\% \\ &= 18,30\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LITA_{2008} &= \frac{Rp. 37.229.109,00}{Rp. 299.174.069,00} \times 100\% \\ &= 12,44\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2. *Liabilities to Total Asset (LITA)*

Tahun	LITA (%)	Standar*	Keterangan**
2005	31,76	$\leq 4\% = 100$	100
2006	40,02	$40\%-50\% = 75$	75
2007	18,30	$50\%-60\% = 50$	100
2008	12,44	$60\%-80\% = 25$ $>80 = 0$	100

*Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.UKM/V/2006.

**Penilaian dengan skala angka, dimana 100=solvabel, 75=cukup 1 solvabel, 50=kurang solvabel dan 0=tidak solvabel. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.UKM/V/2006.

Tabel 4.6. Output Hasil Uji Statistik *Liabilities to Total Asset* (LITA)

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances		
	<i>LITA</i>	<i>LITA1</i>
Mean	35.89	15.37
Variance	34.1138	17.1698
Observations	2	2
Hypothesized Mean Difference	0	
df	2	
t Stat	4.052314	
P(T<=t) one-tail	0.027922	
t Critical one-tail	2.919986	
P(T<=t) two-tail	0.055844	
t Critical two-tail	4.302653	

Penghitungan Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} LITA_{2005} &= \frac{Rp. 55.140.040,00}{Rp. 225.437.277,00} \times 100\% \\ &= 24,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LITA_{2006} &= \frac{Rp. 58.315.694,00}{Rp. 201.987.260,00} \times 100\% \\ &= 26,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LITA_{2007} &= \frac{Rp. 38.157.805,00}{Rp. 353.476.490,00} \times 100\% \\ &= 10,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LITA_{2008} &= \frac{Rp. 17.142.542,00}{Rp. 299.174.069,00} \times 100\% \\ &= 5,73\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3. *Return on Asset (ROA)*

Tahun	ROA (%)	Standar*	Keterangan**
2005	24,47	$\geq 10\% = 100$	100
2006	26,39	$7\%-10\% = 75$	100
2007	10,78	$3\%-10\% = 50$	100
2008	5,73	$1\%-3\% = 25$ $<1\% = 0$	50

*Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.UKM/V/2006

**Penilaian dengan skala angka, dimana 100=efektif, 75=cukup efektif, 50=kurang efektif dan 0=tidak efektif. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.UKM/V/2006

Tabel 4.7. Output Hasil Uji *Return on Asset* (ROA)

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances		
	<i>ROA</i>	<i>ROA1</i>
Mean	25.43	8.255
Variance	1.8432	12.75125
Observations	2	2
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	6.357961	
P(T<=t) one-tail	0.049658	
t Critical one-tail	6.313752	
P(T<=t) two-tail	0.099316	
t Critical two-tail	12.7062	

Tabel 4.4. Perbandingan Tingkat Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Sebelum Bantuan		Setelah Bantuan	
	2005	2006	2007	2008
CR	326,38%	225,52%	539,19%	644,03%
LITA	31,76%	40,02%	18,30%	12,44%
ROA	24,47%	26,39%	10,78%	5,73%

Lampiran 2 : Peraturan Menteri Negara
Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia
Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006
Tanggal : 1 Mei 2006
Tentang : Pedoman Penilaian Koperasi
Berprestasi/Koperasi Award

**KRITERIA/KERTAS KERJA PENILAIAN
KOPERASI BERPRESTASI/KOPERASI AWARD**

No	ASPEK DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI			KETERANGAN
				REALI-SASI	BO-BOT	SKOR (TT)	
1	ASPEK ORGANISASI						
	1.1 Pelunasan Simpanan Pokok(SP) Anggota	Berdasarkan prosentase pelunasan simpanan pokok anggota yg diterima kop.	Jumlah SP yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SP yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml. SP yang dibayar -----x 100% Jml SP yang seharusnya lunas Prosentase yang dicapai: a 100%, nilai =100 b 80% s/d <100%, nilai = 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e <40%, nilai = 0		3		
	1.2 Pelunasan Simpanan Wajib (SW) Anggota	Berdasarkan prosentase simpanan wajib anggota yang diterima koperasi sesuai AD/ART kop ybs.	Jumlah SW yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SW yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml.SW yang telah dibayar ----- -----x 100% Jml SW yang seharusnya lunas Nilai a 100%, nilai =100 b 80% s/d < 100% = nilai 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e <40%,nilai = 0		3		
	1.3 Penyeleng- garan RAT	RAT dilaksana- kan tepat waktu sesuai peraturan	1) Bagi Koperasi Primer, RAT dilaksanakan pada bulan : a. Januari s/d Maret, nilai = 100 b. April, nilai = 75 c. Mei, nilai =50 d. Juni, nilai =25 e. Diatas Juni, nilai = 0 2) Bagi Koperasi Sekunder, RAT		3		Kepmen Meneg. Kop & PKM No. 191/Kep/Mene g/ III/2000 tentang Pedoman Kelembagaan

			dilaksanakan pada bulan : a. Januari s/d Juni, nilai = 100 b. Juli, nilai = 75 c. Agustus, nilai = 50 d. September, nilai = 25 e. Diatas September, nilai = 0				dan Usaha Koperasi
	1.4 Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT	Syarat qourum RAT sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan	jumlah kehadiran anggota dalam RAT: a. Memenuhi qourum, nilai=100 b. Memenuhi qourum setelah ada penundaan, nilai = 75 c. Memenuhi qourum setelah ada penundaan kedua, nilai = 50 d. Tidak memenuhi qourum, tetapi melaksanakan RAT, nilai = 25 e. Tidak memenuhi qourum dan tidak melaksanakan RAT, nilai = 0	3			
	1.5 Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja Koperasi (RAPB)	RK dan RAPB dalam tahun berjalan disahkan RA dan dilaksanakan	a. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian , nilai =75 c. RK dan RAPB disahkan RA tetapi tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. RK dan RAPB blm/tdk disahkan, nilai = 25 e. RK dan RAPB blm/tdk disahkan oleh RA dan tidak dilaksanakan, nilai = 0	3			
	1.6 Rasio Peningkatan Jumlah Anggota	Didasarkan kepada adanya pertumbuhan / peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya. Jumlah anggota yang dihitung adalah anggota yang telah memenuhi syarat dan terdaftar dalam buku	Rasio peningkatan jumlah Anggota (Y-X) -----x 100% X a. Meningkat > 10%, nilai =100 b. Meningkat 5% sld < 10%, nilai = 75 c. Meningkat sld <5%, nilai = 50 d. Tidak ada peningkatan (tetap) atau jika terjadi penurunan jumlah anggota karena sesuatu alasan dan memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 25 e. Terjadi penurunan jumlah anggota akibat pemberhentian anggota yang tdk memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 0	3		X= juml. Anggota pada thn sbmlnya. Y= jml. Anggota pada thn ini.	

		daftar anggota				
	1.7 Pendidikan dan pelatihan bagi Anggota Koperasi	Anggota memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi.	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3	
	1.8 Pendidikan dan pelatihan bagi Pengelola Koperasi (Pengurus, Pengawas dan Karyawan)	Pengurus/Pengawasan/Karyawan memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan / dan pelatihan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0		3	
	1.9 Tersedia Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan	Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dari SHU	a. Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 100 b. Tidak tersedia anggaran khusus dan bersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 75 c. Tersedianya anggaran khusus dan tersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 50 d. Tidak tersedia anggaran Khusus tetapi ada pengeluaran untuk pendidikan, nilai = 25 e. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyisihan dana pendidikan, nilai = 0		3	
	1.10 Pemeriksaan	Pemeriksaan dilaksanakan secara intern maupun ekstern	1). Pemeriksaan intern a. Ada pemeriksaan oleh pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, nilai = 100		2	

		Pemeriksaan intern mencakup pemeriksaan thd kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, meliputi bid. Organisasi, usaha, permodalan keuangan lain-lain. b. Ada pemeriksaan oleh Pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis tetapi tidak lengkap, nilai = 75 c. Ada pemeriksaan oleh Pengawas, tetapi lap. Digabung dgn lap. Pengurus, nilai = 50 d. Ada pemeriksaan oleh Pengawas tetapi tdk ada laporan hasil pemeriksaan, nilai = 25 e. Tidak ada pemeriksaan oleh pengawas, nilai = 0 2). Pemeriksaan Ekstern oleh KAP/KJA a. Wajar Tanpa Catatan, nilai = 100 b. Wajar dengan Catatan, nilai = 75 c. Disclaimer, nilai = 50 d. Non Opinion, nilai = 25 e. Tidak ada pemeriksaan ekstern oleh KAPIKJA, nilai = 0				
II	ASPEK TATA LAKSANA DAN MANAJEMEN					
	II.1 Rasio Pencatatan Keanggotaan dalam Buku Daftar Anggota dan telah ditandatangani oleh Agt.	Didasarkan pada perbandingan antara jumlah anggota tercatat dengan jumlah anggota yang sebenarnya.	Jika rasio yang dicapai sebesar : a. 80% s/d 100%, nilai =100 b. 60% s/d <80%, nilai = 75 c. 40% s/d <60%, nilai = 50 d. 20% s/d <40%, nilai = 25 e. <20%, nilai = 0			
	II.2 Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi	Perbandingan antara Realisasi Ang. Pendapatan dgn Rencana	Anggaran Pendapatan : Realisasi -----x 100%=.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan mencapai : a. >100%, nilai =100 b. 80% s/d <100%, nilai = 75 c. 60% s/d <80%, nilai = 50 d. 40% s/d <60%, nilai = 25 e. < 40%, nilai = 0			
	II.3 Realisasi	Perbandingan-	Anggaran Pendapatan :			

	Anggaran Belanja Koperasi	an antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai : a. < 100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai =75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai =25 e. >130%,nilai = 0				
		Perbanding-an antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana	Anggaran Belanja: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai : a. <100%, nilai 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0	3			
II.3	Realisasi Anggaran Belanja Koperasi	Perbanding-an antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	Anggaran Pendapatan : Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai : f. < 100%, nilai = 100 g. >100% s/d 110%, nilai =75 h. >110% s/d 120%, nilai = 50 i. >120% s/d 130%, nilai =25 j. >130%,nilai = 0	3			
		Perbanding-an antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana	Anggaran Belanja: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai : f. <100%, nilai 100 g. >100% s/d 110%, nilai = 75 h. >110% s/d 120%, nilai = 50 i. >120% s/d 130%, nilai = 25 j. >130%, nilai = 0	3			
II.4	Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi	Perbandinga n antara Realisasi Hasil Usaha dengan Rencana	Hasil Usaha: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi hasil usaha mencapai : a. > 100%, nilai 100 b. 80% s/d < 100%, nilai = 75 c. 60% < s/d 80%, nilai = 50 d. 40% < s/d 60%, nilai = 25 e. <40%, nilai = 0	3			

III	II.5 Keterkait-an Usaha koperasi dgn usaha anggota	Usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota	Keterkaitan usaha anggota dengan koperasi : Usaha yang dikelola kop. Terkag dgn usaha anggota -----x 100% =.....% Jumlah usaha koperasi a. 990% s/d 100%, nilai = 100 b. 75% s/d <90%, nilai = 75 c. 60% s/d <75%, nilai = 50 d. 45% s/d <60%, nilai = 25 e. <45%, nilai = 0	3		
	II.6 Penera-ngan dan Penyulu-han	Melaksana kan kegiatan penerangan dan penyuluhan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0	3		
	II.7 Media informasi	Tersedianya Media informasi	a. tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0	3		
	II.8 Sarana Kantor dan Usaha Koperasi	Tersedianya sarana kantor dan usaha koperasi	a. milik sendiri, nilai = 100 b. sewa/kontrak, nilai = 75 c. hibah, nilai = 50 d. pinjaman, nilai = 25 e. numpang, nilai = 0	3		
	ASPEK PRODUK-TIVITAS					
	III.1 Rentabi-	Perbanding-	Sisa Hasil Usaha	3		

	litas Modal Sendiri	an antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	-----x100% Modal Sendiri a. $\geq 21\%$, nilai = 100 b. $15\% \text{ s/d } <21\%$, nilai = 75 c. $9\% \text{ s/d } <15\%$, nilai = 50 d. $3\% \text{ s/d } <9\%$, nilai = 25 e. $<3\%$, nilai = 0				
	III.2 Return on Asset (ROA)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	Sisa Hasil Usaha -----x 100% Asset a. $\geq 10\%$, nilai = 100 b. $7\% \text{ s/d } <10\%$, nilai = 75 c. $3\% \text{ s/d } <7\%$, nilai = 50 d. $1\% \text{ s/d } <3\%$, nilai = 25 e. $<1\%$, nilai = 0		3		
	III.3 Asset Turn Over (ATO)	Perbandingan antara vol. Usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pd thn ybs.	Volume Usaha -----x 1 kali Asset a. $\geq 3,5$ kali, nilai = 100 b. $2,5 \text{ kali s/d } <3,5$ kali, nilai = 75 c. $1,5 \text{ kali s/d } 2,5$ kali, nilai = 50 d. $1 \text{ kali s/d } 1,5$ kali, nilai = 25 e. <1 kali, nilai = 0		3		
	III.4 kemampuan menghasilkan Laba (Net Profit Margin)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn pendapatan bruto koperasi pada thn ybs.	Sisa Hasil Usaha -----x 100% Penjualan/Pendapatan a. $\geq 15\%$, nilai = 100 b. $10\% \text{ s/d } <15\%$, nilai = 75 c. $5\% \text{ s/d } <10\%$, nilai = 50 d. $1\% \text{ s/d } <5\%$, nilai = 25 e. $<1\%$, nilai = 0		3		
	III.5 Current Ratio	Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan (kewajiban jk. Pendek)	Aktiva Lancar -----x 100% Passiva Lancar a. $200\% \text{ s/d } 250\%$, nilai = 100 b. $175\% - <200\%$ atau $>250\% - 275\%$, nilai = 75 c. $150\% - <175\%$ atau $>275\% - 300\%$, nilai = 50		3		
	III.6 Total Hutang	Perbandingan antara	d. $125\% - <150\%$ atau $>300\% - 325\%$, nilai = 25				

	(Kewajiban) thd Asset	total hutang/kewajiban dengan total aset operasi	e. <125% atau >325%, nilai = 0 Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Total Asset a. ≤ 40%, nilai = 100 b. > 40% s/d 50%, nilai = 75 c. > 50% - 60%, nilai = 50 d. > 60% s/d 80%, nilai = 25 e. > 80%, nilai = 0	3		
IV	III.7 Total Hutang (Kewajiban) thd Modal Sendiri	Perbandingan antara total Hutang/Kewajiban dgn Modal Sendiri	Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Modal Sendiri a. ≤ 70%, nilai = 100 b. > 70% s/d 100%, nilai = 75 c. > 100% s/d 150%, nilai = 50 d. > 150% s/d 200%, nilai = 25 e. > 200, nilai = 0	3		
	III.8 Transaksi Usaha Kop. Dgn Usaha Anggota	Perbandingan antara transaksi yg dilakukan anggota kpd koperasi thd total transaksi koperasi	Transaksi Anggota thd koperasi -----x 100% Total Transaksi seluruhnya a. 9%, nilai = 100 b. 75% s/d < 90%, nilai = 75 c. 60% s/d < 75%, nilai = 50 d. 45% s/d < 60%, nilai =	3		
	III.9 Perputaran Piutang	Dihitung berdasarkan penjualan terhadap piutang rata-rata	Perputaran Piutang : Penjualan -----x 100% ½ Saldo Piutang (thn sblnnya + thn saat ini) a. ≥12 kali, nilai = 100 b. 10 kali s/d <12 kali, nilai = 75 c. 8 kali s/d <10 kali, nilai = 50 d. 6 kali s/d <8 kali, nilai = 25 e. <6 kali, nilai = 0	3		
	ASPEK MANFAAT DAN DAMPAK					
	IV.1. Kerjasama Usaha Secara Vertikal		a. ≥ 5 kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 15 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	3		

	IV.2. Kerjasama Usaha Secara Vertical		a. $\geq$ kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	3			
	IV.3. Kerjasama Usaha dengan Badan Usaha (BU) Lainnya		a. ≥ 5 BU atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 BU atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 BU atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 BU atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	2			
	IV.4. Manfaat Kerjasama	Manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama tsb	a. Meningkatkan efisiensi dan pelayanan koperasi kepada anggota, nilai = 100 b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75 c. Sudah sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 50 d. Belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 25 e. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0	3			
	IV.5. Penyerapan Tenaga Kerja	Kemampuan Koperasi dalam menyerap tenaga Kerja	1) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha < Rp. 500 juta per tahun a. Menyerap > 5 orang, nilai = 100 b. Menyerap 4 org, nilai = 75 c. Menyerap 2-3 org, nilai = 50 d. Menyerap 1 org, nilai = 25 e. Tidak menyerap, nilai = 0 2) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha > Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar per tahun a. Menyerap > 10 orang, nilai = 100 b. Menyerap 7 org s/d <10 org, nilai = 75 c. Menyerap 4 org s/d <7 org, nilai = 50 d. Menyerap 2 org s/d <4 org, nilai = 25	2			

			e. Menyerap <2 org, nilai = 0 3) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha > Rp. 1 milyar per tahun a. Menyerap > 20 orang, nilai = 75 b. Menyerap 15 org s/d <20 org, nilai = 75 c. Menyerap 10 org s/d <15 org, nilai = 50 d. Menyerap 5 org s/d <10 org, nilai = 25 e. Menyerap <5 org, nilai = 0				
	IV.6 Pemba- yaran Pajak, Cukai/ Retribusi	Kepatuhan Koperasi untuk Melakukan pembayaran pajak Cukai/retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan	a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 100 b. Membayar sebagian besar kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 75 c. Membayar sebagian kecil kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 50 d. Membayar lebih kecil dari 25% kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 25 e. Tdk pernah membayar pajak/cukai/retribusi, nilai = 0		2		
	IV.7. Dana Sosial	Tersedianya Penyisihan sebagian SHU bagi dana sosial	a. Tersedianya dan telah diberikan kepada yg berhak, nilai = 100 b. Tersedianya dan hanya sebagian diberikan kpd yang berhak, nilai = 75 c. Tidak tersedia, tetapi memberikan bantuan dana sosial, nilai = 50 d. Tersedia, tetapi tdk atau belum diserahkan kepada yang berhak, nilai = 25 e. Tidak tersedia dan tidak diberikan kpd yang berhak, nilai = 0		3		
	TOTAL				100		

Menteri Negara,

Suryadharma Ali

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi:

Nama Lengkap : Nur Hidayatulloh
Tempat & Tanggal Lahir : Cilacap , 29 November 1985
Alamat : Bumireja, Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah.
HP/ Email : 0812 2985 9912 / mastien_hidayatullah@yahoo.com
Motto : *Laa Tahzan wa Laa Tansaouna*

B. Riwayat Pendidikan

a. Formal

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	SDN Kaliwungu 1 Kedungreja	1998
2	SMP N Sidareja 2 Cilacap	2001
3	SMA N Pejagoan 1 Kebumen	2004
4	UIN Sunan Kalijaga, Prodi Keuangan Islam	Masuk 2005

b. Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen Tahun 2001-2005

D. Pengalaman Organisasi

- Ketua I OSIS SMAN Pejagoan I Kebumen 2003/2004
- Ketua I IPNU Kab.Kebumen 2004-2005
- Anggota UBALOKA PRAMUKA NASIONAL
- Ketua Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga 2007/2008
- Kadep.LITBANG DPP FORMASI 2010/2012